

**TINJAUAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN
DI SMA PERTIWI 2 PADANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

**ANDI SAPUTRA
NIM. 98061**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN SKRIPSI

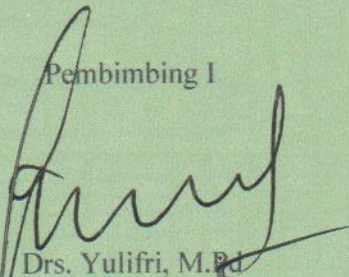
TINJAUAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMA PERTIWI 2 PADANG

Nama : Andi Saputra
NIM : 98061
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Juli 2014

Disetujui Oleh

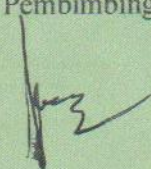
Pembimbing I



Drs. Yulifri, M.Pd

NIP. 195907051985031002

Pembimbing II

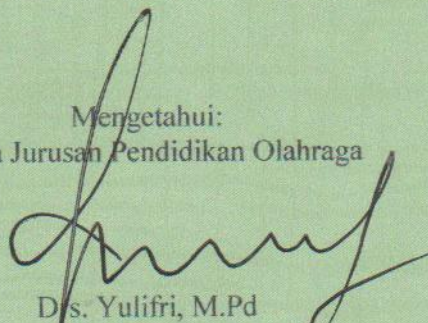


Drs. Nirwandi, M.Pd

NIP.195809141981021001

Mengetahui:

Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



Drs. Yulifri, M.Pd

NIP. 195907051985031002

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

Judul : Tinjauan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan
Jasmani Olahraga Dan Kesehatan di SMA Pertiwi 2
Kota Padang

Nama : Andi Saputra

NIM : 98061

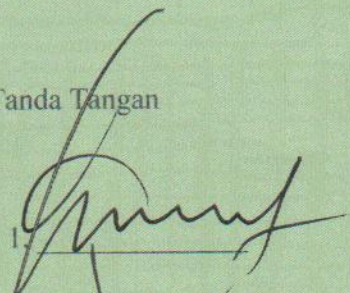
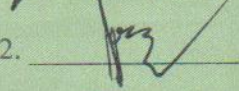
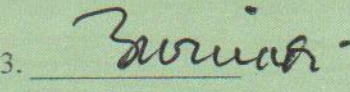
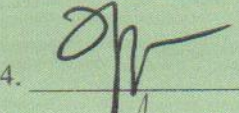
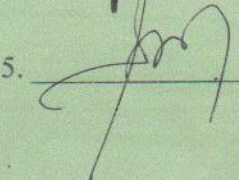
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Juli 2014

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	Drs. Yulifri, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	Drs. Nirwandi, M.Pd	2. 
3. Anggota	Drs. Willadi Rasyid, M.Pd	3. 
4. Anggota	Drs. Hendri Neldi, M.Kes AIFO	4. 
5. Anggota	Nurul Ihsan, S.Pd, M.Pd	5. 

ABSTRAK

Andi Saputra : Tinjauan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan di SMA Pertiwi 2 Padang

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di lapangan, bahwa pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan belum berjalan secara optimal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Pertiwi 2 Padang.

Jenis penelitian ini adalah *deskriptive*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Pertiwi 2 Kota Padang yang berjumlah sebanyak 484 orang. Sampel diambil dengan *proportional random sampling*, dengan demikian jumlah sampel adalah sebanyak 58 orang. Jenis data dalam penelitian yaitu data primer, data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dengan menyebarkan angket kepada siswa yang terpilih menjadi sampel. Data dianalisis dengan tingkat capaian responden dengan menggunakan persentase.

Hasil penelitian menyatakan bahwa metode pengajaran penjasorkes terlaksana namun belum maksimal, karena tingkat capaian jawaban responden hanya 60%, dan berada pada klasifikasi “Cukup”. Sedangkan sarana dan prasarana pembelajaran penjasorkes belum tersedia secara optimal, sesuai dengan tingkat capai jawaban responden sebesar 58 %, dan berada pada klasifikasi “Cukup”.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Tinjauan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Pertiwi 2 Padang”.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk melengkapi tugas-tugas dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan di Universitas Negeri Padang. Di dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai tanda hormat penulis pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Drs. H. Arsil, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragan Universitas Negeri Padang.
2. Drs. H. Yulifri, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang serta selaku pembimbing I dalam penulisan skripsi ini.
3. Drs. H. Nirwandi, M.Pd sebagai pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.

4. Drs. H. Hendri Neldi, M.Kes AIFO, Drs. Willadi Rasyid, M.Pd, dan Nurul Ihsan, S.Pd, M.Pd selaku tim penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh pihak di SMA Pertiwi 2 Padang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melibatkan siswanya dalam pengambilan data penelitian.
6. Seluruh staf pengajar dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
7. Kedua orang tuaku yang telah memberikan bantuan secara moril maupun materil kepada penulis di dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Buat teman-teman yang senasib seperjuangan yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan moril dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu diharapkan saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis do'akan semoga semua amal yang diberikan mendapat imbalan yang setimpal dan bermanfaat bagi kita semua. Amin Ya Robal Alamin.

Padang, Juli 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	
1. Hakekat Tinjauan	8
2. Pelaksanaan Pembelajaran	9
3. Hakekat Pembelajaran Penjas	11
4. Metode Pengajaran	20
5. Sarana dan Prasarana	25
B. Kerangka Konseptual	28
C. Pertanyaan Penelitian	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis, Waktu dan Tempat Penelitian	30
B. Populasi dan Sampel	30
C. Jenis dan Sumber Data	34
D. Instrumen Penelitian	34
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	35
F. Teknik Analisis Data.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Verivikasi Data	39
B. Deskripsi Data.....	39
1. Variabel Metode Pengajaran Penjasorkes.....	39
2. Variabel Sarana dan Prasarana Penjasorkes.....	45
C. Pembahasan	50

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	56
B. Saran	57

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel 1. Populasi Penelitian.....	31
2. Tabel 2. Daftar Populasi Sub Variabel	32
3. Tabel 3. Daftar Sampel Penelitian	34
4. Tabel 4. Distribusi Hasil Data Metode Pengajaran.....	40
5. Tabel 5. Metode Demnstrasi	41
6. Tabel 6. Metode Ceramah.....	42
7. Tabel 7. Rekapitulasi Hasil Penelitian Metode Pengajaran	43
8. Tabel 8. Distribusi Hasil Data Metode Pengajaran Penjasorkes.....	45
9. Tabel 9. Peralatan Penjasorkes	46
10. Tabel 10. Ruangan Olahraga.....	47
11. Tabel 11. Rekapitulasi Hasil Penelitian Sarana dan Prasarana.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Gambar 1. Kerangka Konseptual	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-Kisi Angket Penelitian	
2. Format Pengisian Angket.....	
3. Kuesioner Penelitian	
4. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas Ilmu Keolahragaan.....	
5. Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan Kota Padang	
6. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitan.....	
7. Data Mentah Penelitian	
8. Dokumentasi Penelitian	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan pengembangan semua aspek pribadi manusia untuk menuju manusia Indonesia seutuhnya. Untuk mewujudkan manusia yang berkualitas berdasarkan pendidikan nasional, pemerintah telah mengeluarkan Undang - Undang No 20 Tahun 2003 tentang fungsi dan tujuan sistem pendidikan yaitu:

”Sistem pendidikan yang berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. (Sistem Pendiknas, 2003:5).

Fungsi dan tujuan sistem pendidikan di atas menggambarkan bahwa pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu faktor yang dapat membantu dalam peningkatan kualitas pendidikan nasional. Oleh sebab itu pendidikan jasmani perlu dilaksanakan secara baik dan konsisten mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Depdiknas (2006: 648) mengemukakan bahwa:

“Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktifitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional”.

Berdasarkan penjelasan di atas penjasorkes merupakan bagian dari keseluruhan mata pelajaran yang diajarkan disekolah dan tidak dapat

dipisahkan dengan pendidikan lainnya, bahkan merupakan bagian pendidikan yang sangat penting dalam mendukung proses pendidikan lainnya.

Pendidikan jasmani itu merupakan pendidikan melalui gerak manusia. Akibat dari hal tersebut, maka pembelajaran pendidikan jasmani harus mampu mengembangkan seluruh aspek manusia, dan harus berpegang teguh kepada norma-norma pendidikan. Dasar-dasar pendidikan jasmani merupakan pegangan dalam pelaksanaan dalam mencapai tujuan dari pembelajaran penjasorkes tersebut.

Dengan demikian penjasorkes merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran (kognitif), penghayatan nilai – nilai (afektif) seperti; sikap, mental, emosional, sportifitas, spiritual dan sosial serta pembinaan pola hidup sehat yang berguna untuk merangsang pertumbuhan perkembangan kualitas fisik dan psikis peserta didik yang seimbang.

Selanjutnya bahwa mata pelajaran penjasorkes merupakan salah satu yang harus mendapatkan perhatian yang serius karena di dalam materi penjasorkes tersebut terdapat nilai – nilai yang antara lain kreatifitas, disiplin, kerjasama dan melatih diri untuk hidup sehat dalam perkembangan aspek kognitif, afektif, mental, moral dan emosional, dalam pengertian yang luas dan karena itu penjasorkes merupakan mata pelajaran yang juga ikut mempengaruhi perkembangan kepribadian siswa dan ikut serta berkontribusi

dalam mencapai tujuan pendidikan nasional. Dengan demikian pendidikan harus dilaksanakan dengan tertib dan bertanggung jawab.

Di dalam pelaksanaan praktek penjasorkes guru harus memiliki pengetahuan tentang memilih materi pelajaran yang akan diberikan sesuai dengan tingkatan belajar motorik serta harus sesuai dengan perkembangan tubuh si anak. Hal tersebut dapat dipahami bahwa pelaksanaan praktek penjasorkes yang diarahkan pada kesegaran jasmani dan pengalaman gerak.

Kegiatan penjasorkes di sekolah diharapkan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia. Keberhasilan pembelajaran penjasorkes akan tergambar pada kemampuan dan keterampilan guru dalam mengaplikasikan semua bentuk materi pelajaran yang sudah dirancang sebelumnya dengan terprogram dan sistematis. Penerapan metode yang sistematis merupakan faktor-faktor yang dapat menjawab tantangan pembelajaran. Untuk itu perlu dilakukan guru terhadap anak didiknya adalah bagaimana menciptakan suasana belajar yang bergairah yaitu dengan membuat model pembelajaran yang menarik melalui memodifikasi setiap materi pembelajaran penjas yang akan membuat siswa lebih banyak bergerak dan dapat menarik minat dan motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran penjasorkes.

Memilih metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan tujuan pendidikan juga sangat berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran. Metode dalam ilmu pendidikan jasmani merupakan hal yang sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran penjasorkes. Metode merupakan cara

mengajar khusus yang digunakan dalam mengolah pengetahuan, prinsip-prinsip, norma-norma, peraturan-peraturan yang berlaku dalam pendidikan olahraga atau semua yang penting dalam proses belajar motorik untuk tercapainya keefektifan dalam belajar”.

Sedangkan berbagai hal metode pembelajaran mulai dari ceramah, diskusi, demonstrasi dan lain-lain telah dilakukan terhadap siswa akan tetapi tujuan dari pembelajaran tidak juga tercapai dengan baik. Faktor lain yang dapat penulis sampaikan yang masih berhubungan dengan siswa banyak tidak melakukan pembelajaran penjasorkes adalah siswa tidak berperan sesuai fungsi dalam proses pembelajaran, seperti pelaksanaan permainan yang bersifat kerja sama antar individu siswa sering memonopoli aktivitas bermain dalam hal ini siswa yang kencang lari maka siswa tersebut yang selalu dijadikan ujung tombak untuk memenangkan permainan, pada hal secara metode sudah disampaikan bagaimana koordinasi dan strategi bermain yang dilakukan masing-masing tim dan fungsi secara individual.

Berdasarkan data yang ditemui di lapangan, bahwa mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan perlu mendapat perhatian khusus, karena kurang berjalannya proses pembelajaran di lapangan. Dalam kaitan dengan proses pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga di SMA Pertiwi 2 Padang menunjukkan gejala yang tidak semestinya.

Berbagai faktor yang diduga menjadi sumber penyebab adalah : metode pengajaran yang diberikan oleh guru kurang tepat, sarana dan prasarana yang tidak mencukupi, siswa kurang termotivasi dalam pelaksanaan pembelajaran, dan aktifitas sekolah yang padat yang membuat siswa sering lelah serta malas untuk berkerenget ini merupakan anggapan yang disampaikan. Berdasarkan fenomena-fenomena diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ”Tinjauan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan di Sekolah Menengah Atas Pertiwi 2 Kota Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran
2. Sarana dan prasarana
3. Metode pengajaran
4. Motivasi siswa
5. Lingkungan sekolah

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi di atas tidak mungkin semua dapat diteliti oleh penulis karena terkait dana dan waktu yang tersedia, maka penulis hanya membahas mengenai:

1. Metode Pengajaran Penjasorkes
2. Sarana dan Prasarana

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang ada dapat di rumuskan masalah penelitian ini, diantaranya adalah;

1. Bagaimakah metode pengajaran dalam pelaksanaan proses belajar mengajar praktek penjasorkes di Sekolah Menengah Atas Pertiwi 2 Kota Padang?
2. Bagaimanakah sarana dan prasarana dalam pelaksanaan proses belajar mengajar praktek penjasorkes di Sekolah Menengah Atas Pertiwi 2 Kota Padang?

E. Tujuan Penelitian

Pelaksanaan Penelitian proses belajar mengajar praktek pendidikan jasmani olahraga kesehatan di Sekolah Menengah Atas Pertiwi 2 Kota Padang, bertujuan untuk;

1. Mengetahui bagaimana metode pengajaran dalam pelaksanaan proses belajar mengajar praktek penjasorkes di Sekolah Menengah Atas Pertiwi 2 Kota Padang.
2. Mengetahui bagaimana sarana dan prasarana dalam pelaksanaan proses belajar mengajar praktek penjasorkes di Sekolah Menengah Atas Pertiwi 2 Kota Padang.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi:

1. Peneliti sendiri sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) di Fakultas Ilmu Keolahragaan Univeristas Negeri Padang

2. Sebagai masukan bagi tenaga kependidikan dalam usaha peningkatan produktivitas kerja guru dalam menjalankan tugasnya sebagai tenaga profesional akademis.
3. Sebagai bahan bacaan bagi guru penjasorkes dan meningkatkan kualitas mengajar di SMA Pertiwi 2 Kota Padang.
4. Sebagai bahan masukan bagi siswa dan dapat memotivasi diri di SMA Pertiwi 2 Kota Padang.
5. Sebagai bahan bacaan dan literature bagi mahasiswa di perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bagian terdahulu, maka dalam bab ini akan dikemukakan kesimpulan dan saran. Adapun kesimpulan dan saran tersebut adalah:

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil data tentang tinjauan pelaksanaan pembelajaran penjasorkes di SMA Pertiwi 2 Padang, meliputi variabel:

1. Metode pengajaran penjasorkes sudah terlaksana, namun belum maksimal, terbukti dengan tingkat capaian yang hanya 60% dan berada pada klasifikasi cukup.
2. Pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran penjasorkes masih kurang maksimal, sesuai dengan tingkat capai jawaban responden sebesar 58%, dan berada pada klasifikasi “cukup”.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis kemukakan pada kesempatan ini antara lain adalah ditujukan kepada:

1. Kepala sekolah agar dapat menambah dan melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran penjasorkes sehingga proses pembelajaran dapat terlaksana dengan lebih baik lagi.
2. Guru penjas, perlu melakukan menggunakan metode pelajaran dengan tepat dan bervariasi, kemudian dan modifikasi sarana dan prasarana

pembelajaran untuk mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana, sehingga proses belajar mengajar tetap berjalan dengan baik.

3. Siswa harus dapat mengikuti aturan-aturan yang menjadi ketentuan guru penjas dalam belajar penjasorkes, agar proses belajar dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimunar. 2004. *Dasar-dasar Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian. (Edisi Revisi V)*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Azhar, Nasrun (1993). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Bandung: PT. Rosdakarya
- Chairudin Hutasuht. (1997). *Metode Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Depdiknas. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas. 2001. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Iskandar, Beny. 2003. *Dasar-Dasar Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Depdiknas.
- Lutan, Rusli. 2001. *Evaluasi Dalam Pembelajaran*. Mengajar Pendidikan Jasmani. Jakarta: Depdiknas.
- Mulyasa, Enco. 2005. *Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Slameto, (1995). *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudidjono, Anas. 1991. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Sukintaka. 2004. *Teori Pendidikan Jasmani Filosofi Pembelajaran dan Masa Depan*. Bandung: Nuansa.
- Syafruddin. 1997. *Dasar-dasar Kepelatihan Olahraga*. Padang: FIK UNP.
- Tamat, Tisnowati dan Mirman, Moekarto. 1999. *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Visi, Media. 2008. *UU. RI. No. 20. Tahun 2003. Sistem Pendidikan Nasional & UU. No. 14. Tahun 2005. Guru dan Dosen. PP. No. 19. Tahun 2005. Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Visi Media.
- Yusuf, A. Muri, 2005. *Dasar-Dasar Penyelidikan Ilmiah*. Padang: UNP Press